

Pelita RAKYAT

SURAT KABAR

Pembawa Aspirasi Rakyat



Edisi 683/Tahun XVIII/18 - 24 Desember 2023

pelitarakyat.co.id

Harga Rp 15.000,- (Diluar Ongkos Kirim)

8

Nusantara

Pelita RAKYAT
Edisi 683/Tahun XVIII/
18 - 24 Desember 2023

Implementasi Servant Leadership (Dalam Keluarga- Masyarakat-Perusahaan)

Oleh : Matdio Siabaan, SE, MM, CP, NLP, CLMA

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
Sekarang Mahasiswa S-3 Konsentrasi Manajemen Keuangan - UNPAK Bogor, Jawa Barat

Salah satu gaya kepemimpinan adalah Servant Leadership, belakangan ini marak diperbincangkan karena orang makin tidak punya waktu untuk peduli sesama, sibuk dengan diri sendiri, karena makin tipis rasa persaudaraan, kebersamaan dan penghargaan.

Jika ditelaah, kata leadership dan servant adalah dua kata yang bertolak belakang. Leadership berarti pemimpin dengan tugas utama memimpin. Servant berarti pelayan yang dituntut untuk melayani. Servant Leadership adalah budaya kepemimpinan di mana pemimpin tidak sungkan untuk

melayani walaupun dalam posisinya sebagai seorang pemimpin.

Apakah gaya Servant Leadership menjadi penting pada masa kini? Pemimpin adalah Pelayan, tetapi pelayan belum tentu pemimpin yang tidak rela menjadi pelayan, tidak layak menjadi pemimpin.

Dizaman ini, banyak orang makin egois dalam rumah tangga, susah membagi perhatian, kepada pasangan, anak dan keluarga inti. Sering dijumpai dalam keluarga pihak orang tua, menuntut agar terus dilayani, padahal fungsi yang sebenarnya harus orang tua yang bisa dekat kepada

anak-anaknya.

Ingat filosofi Induk jari menjangkau anak-anak jari. Begitu juga dalam masyarakat, menghadiri acara bersama makin sulit karena urusan bisnis, organisasi, sehingga tetangga sebelah rumah tidak kenal. Jarang ketemu, karena bekerja saban hari, berangkat pagi-pagi sekali, pulang malam sekali.

Dalam Perusahaan memberikan perhatian dan bimbingan kepada bawahan, jarang karena merasa tidak peduli keadaan pekerja dan keluarganya. Dalam Servant Leadership ini, lebih mengutamakan silap kerenda-

han hati menghadapi setiap persoalan yang akan diselesaikan, bukan menganggap rendah persoalan atau orang yang mengalami masalah tersebut.

Pada saat keadaan sulit seperti inilah kehadiran Servant Leadership sangat dibutuhkan. Kematangan Spiritualitas sangat diutamakan dalam segenap tindakan, karena dasar utama yang didahulukan bukan pujian kepada keberhasilannya tapi lebih kepada Pribadi Tuhan yang memberikan hal itu menjadi tugasnya.

Pemimpin menempatkan dirinya menjadi karakter yang mempengaruhi bawahan dengan bertindak sebagai teladan. Servant Leadership merupakan gaya kepemimpinan yang inspiratif. Ketika bawahan melihat pemimpin mereka mau turun tangan untuk

melayani, mereka akan terpacu untuk mengikuti teladan kita.

Mereka akan termotivasi untuk lebih lagi melayani orang lain. Contoh nyata dari Servant Leadership adalah ketika pemimpin sebuah perusahaan ikut membantu mengatur parkir kendaraan atau manajer restoran yang turun tangan membersihkan meja. Seorang pemimpin yang menganut sistem Servant Leadership memiliki karakter utama rendah hati.

Seorang pemimpin biasa didahulukan, dilayani, dijadikan prioritas. Dengan kerendahan hati, ia tidak akan marah jika suatu saat ia tidak menjadi prioritas. Pemimpin dengan karakter Servant Leader juga memiliki integritas. Integritas berbicara tentang keselarasan antara perkataan dan tin-

dakan. Pemimpin yang perkataannya tidak bisa dipegang, akan perlahan kehilangan kepercayaan dan dukungan dari bawahannya.

Karakter lain memiliki konsistensi dengan pola yang tidak berubah. Jika seorang pemimpin rajin melayani pada saat kampanye pemilihan, tetapi tidak berlanjut ketika sudah terpilih, ia dapat dianggap sebagai pribadi yang tidak memiliki integritas, janji tinggal janji. Itu kan dulu, sekarang setelah terpilih menjadi pemimpin duduk diluar kursi yang empuk lupa janjinya.

Ada penelitian dari Edward D. Hess yang diterbitkan dalam The Washington Post pada tahun 2013 menguraikan bahwa pemimpin yang mengadopsi Servant Leadership berhasil menaikkan an-



gka produktivitas kerja, dan dalam jangka panjang, pekerja yang puas akan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pelanggan sehingga berdampak pada pertumbuhan perusahaan secara signifikan. Silakan mencoba, pasti lebih baik. (*)